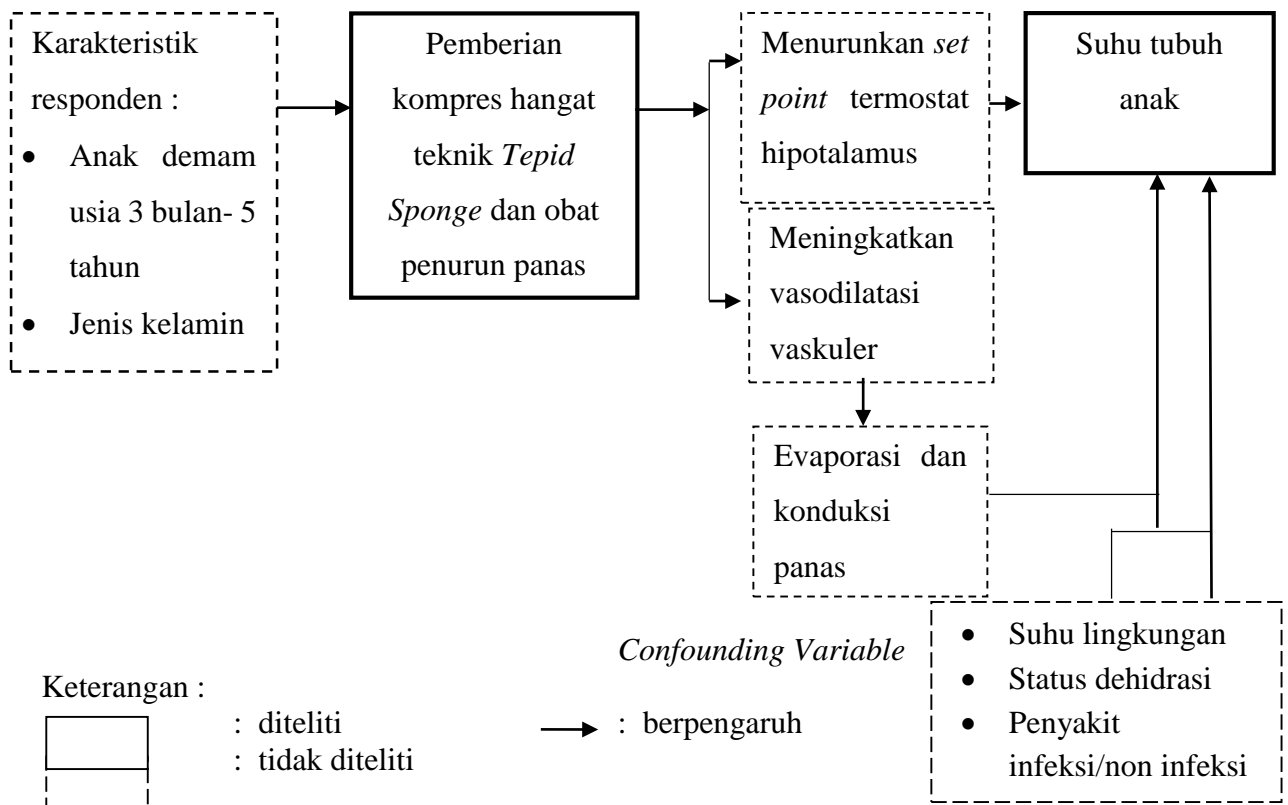


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2016).

Kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep Mengenai Pengaruh *Tepid Sponge* Hangat Terhadap Suhu Tubuh Pada Anak Usia 3 Bulan - 5 Tahun Dengan Demam Di BRSUD Tabanan Tahun 2018

Anak demam usia 3 bulan – 5 tahun diberikan perlakuan berupa *tepid sponge* dan obat penurun panas untuk menurunkan *set point* termostat hipotalamus. Selain itu pemberian perlakuan *tepid sponge* juga dapat meningkatkan vasodilatasi vaskuler dan mempercepat proses evaporasi dan konduksi panas sehingga mampu menurunkan suhu tubuh pada anak. Suhu lingkungan, status dehidrasi, dan penyakit infeksi/non infeksi merupakan faktor yang mempengaruhi suhu tubuh anak ketika demam.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent* variabel)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *tepid sponge* hangat.

b. Variabel terikat (*dependent* variabel)

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016b). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu suhu tubuh anak usia 3 bulan -5 tahun dengan demam.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3. Definisi Operasional Pengaruh *Tepid Sponge* Hangat Terhadap Suhu Tubuh pada Anak Usia 3 bulan – 5 Tahun dengan Demam di BRSUD Tabanan Tahun 2018

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	<i>Tepid Sponge</i> Hangat	Pemberian kompres dengan teknik <i>tepid sponge</i> dengan air hangat sesuai prosedur: Teknik Blok dan Seka	Standar Operasional Prosedur dan Daftar Tilik	Nominal	1 = kelompok yang tidak diberikan perlakuan <i>tepid sponge</i> 2 = kelompok yang diberikan perlakuan <i>tepid sponge</i>
2	Suhu Tubuh	Melakukan prosedur pengukuran suhu tubuh menggunakan termometer digital di daerah aksila sebanyak 3 kali yaitu sebelum perlakuan, sesaat setelah perlakuan (langsung setelah perlakuan yang dilakukan maksimal 20 menit), dan 30 menit setelah perlakuan (diukur sejak pengukuran suhu terakhir)	Menggunakan lembar observasi dan termometer digital	Interval	Suhu normal: 36,5 – 37,50C per aksila Demam: lebih dari 380C per aksila

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Biasanya hipotesis dirumuskan dalam bentuk hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis berfungsi untuk menentukan ke arah pembuktian, artinya hipotesis merupakan pernyataan yang harus dibuktikan (Notoatmodjo, 2012). Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh *Tepid Sponge* Hangat Terhadap Suhu Tubuh pada Anak Usia 3 Bulan – 5 Tahun dengan Demam di BRSUD Tabanan Tahun 2018”.

